



PENELITIAN TINDAKAN PARTISIPATIF METODE PAR (PARTICIPATORY ACTION RESEARCH) TANTANGAN DAN PELUANG DALAM PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

Siswadi¹⁾, Ahmad Syaifuddin²⁾

¹Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan

²MIS Mambaul Ulum Dagan, Lamongan

Email: siswadidrajat@gmail.com¹⁾, ahmaddagan@gmail.com²⁾

Abstrak: Metode PAR seringkali digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam penelitian metode PAR, masyarakat bukan sekedar objek penelitian, namun juga periset yang memiliki wewenang dan kuasa yang sama dengan peneliti lainnya, juga sekaligus penerima manfaat penelitian. Masyarakat yang terlibat memperoleh pengetahuan tentang pemecahan masalah-masalah yang dihadapinya sedangkan peneliti mendapatkan hasil dan laporan penelitian. Pelibatan masyarakat ini merupakan nilai keunggulan utama PAR. Akan tetapi peran masyarakat yang begitu besar rawan menimbulkan konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi obyektivitas penelitian PAR itu sendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metodologi PAR menawarkan beberapa manfaat seperti proses penelitian yang demokratis dan berkeadilan yang dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada masyarakat yang terlibat. Ide dasar PAR adalah untuk mendidik masyarakat berpikir kritis terhadap permasalahan kehidupan yang mereka hadapi. Tantangan PAR antara lain; Proses membangun kesamaan visi dan pemahaman peran antara masyarakat yang dilibatkan dengan peneliti, menjaga obyektivitas informasi tentang topik permasalahan, faktor kontekstual yang terjadi saat penelitian, waktu yang bisa sangat lama dan sumber daya yang besar serta pengukuran dan relevansi hasil penelitian. Solusinya adalah dengan sosialisasi yang intensif serta FGD bersama pemangku kepentingan penelitian serta konsistensi dan fokus semua pihak harus dijaga.

Kata Kunci : : *PAR, penelitian tindakan, metode penelitian*

Abstract: The PAR method is often used in community service activities. In PAR method research, the community is not just the object of research, but also researchers who have the same authority and power as other researchers, and are also recipients of research benefits. The people involved gain knowledge about solving the problems they face, while researchers receive research results and reports. This community involvement is the main superiority value of PAR. However, the large role of the community is prone to giving rise to conflicts of interest which can affect the objectivity of PAR research itself. The method used in this research is literature study with qualitative analysis. The results of this research show that the PAR methodology offers several benefits such as a democratic and fair research process that can provide experience and knowledge to the communities involved. The basic idea of PAR is to educate people to think critically about the life problems they face. PAR challenges include; The process of building a common vision and understanding of the roles between the community involved and researchers, maintaining the objectivity of information about the problem topic, contextual factors that occur during research, the time that can be very long and large resources as well as the measurement and relevance of research results. The solution is intensive socialization and FGDs with research stakeholders and consistency and focus of all parties must be maintained.

Keywords : *PAR, Action Research, research method*

A. Pendahuluan

Participatory Action Research (PAR) adalah salah satu model penelitian sosial yang populer dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di perguruan tinggi. Ini karena prinsip-prinsip PAR sangat relevan dengan tridarma perguruan tinggi yaitu; pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Ke tiga aspek tridarma tersebut terwakili ke dalam kata kunci PAR yaitu; Participatory/partisipatif, Action/aksi dan Research/riset (PAR). Tri Dharma Perguruan Tinggi membantu perguruan tinggi melakukan tugas dan fungsinya. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan adalah yang pertama kali memperkenalkan gagasan ini.

Penggunaan metode ini agar manfaat dari penelitian dapat langsung dirasakan masyarakat. Baik melalui hasil penelitian atau pengalaman yang diperoleh masyarakat ketika terlibat dalam penelitian. Karena konstruksi dasar PAR berpedoman pada prinsip berkelanjutan dan mandiri. Masyarakat diharapkan dapat menemukan solusi saat terjadi masalah yang sama/sejenis berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang telah diikuti. Oleh karena itu seorang peneliti dalam PAR kedudukannya sama dengan masyarakat. Peneliti berfungsi memberikan sebagai fasilitator yang memberikan pandangan dan masukan, bukan pengatur dan perancang penelitian.

Namun banyak pula program yang terbengkalai sekebalinya peneliti dari tempat pengabdian. Padahal keberhasilan program PAR tidak hanya diukur dari hasil kegiatan selama proses, tetapi juga diukur dari tingkat keberlanjutan program (sustainability). Kegagalan ini disebabkan antara lain; masyarakat belum mendapatkan pemahaman yang mencukupi untuk dapat melanjutkan hasil pengabdian dan; nilai urgensi hasil pengabdian tidak benar-benar menjadi hal yang dibutuhkan dalam masyarakat. Hal ini seharusnya bisa dihindari jika pelaksanaan proses dan tahapan yang dilalui dalam PAR benar-benar dilaksanakan secara cermat dan tepat.

B. Metode

Penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan analisis kualitatif. Studi kepustakaan adalah setiap upaya penelaahan secara teoritis dan ilmiah seorang peneliti untuk mendapatkan data dan informasi tentang topik yang diselidiki melalui kegiatan membaca sejumlah buku, referensi, dan segala jenis dokumen tertulis dan elektronik berkaitan dengan norma dan situasi sosial yang dapat dipertanggungjawabkan¹. Metode kualitatif adalah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu obyek penelitian secara alami, dengan kajian yang mendalam antara peneliti dan fenomena yang diteliti².

C. Temuan Data dan Diskusi

Kajian Teori

Ide dasar penelitian tindakan partisipatif (PAR) adalah untuk mendidik masyarakat untuk berfikir kritis terhadap masalah penindasan dan problem sosial yang mereka hadapi. PAR adalah metodologi penelitian tindakan ilmiah yang lazim digunakan dalam dunia pendidikan dan sosial³. PAR populer sejak tahun 1940-an melalui aksi yang dilakukan bersama-sama antara masyarakat

¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009); J Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006); Purwono, "25-53-1-SM.Pdf," *Universitas Gajah Mada*, 2008; Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2018).

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.112-118>.

³ Robin McTaggart, "Participatory Action Research: Issues in Theory and Practice," *Educational Action Research* 2, no. 3 (January 1, 1994): 313–37, <https://doi.org/10.1080/0965079940020302>.

dan peneliti untuk menghasilkan perubahan sosial dan menebarkan pengetahuan melalui penelitian yang sistematis⁴. Kerja sama yang dilakukan antara peneliti dan masyarakat adalah dalam bentuk aksi untuk meningkatkan kehidupan masyarakat⁵.

Umumnya penelitian dikendalikan sepenuhnya oleh peneliti sehingga terjadi kesenjangan wewenang antara peneliti dan masyarakat⁶. Peneliti datang dengan membawa serangkaian program yang telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan PAR mengembangkan jaringan dan infrastruktur sosial dengan masyarakat melalui; feedback, refleksi, perataan distribusi kuasa, serta belajar untuk percaya pada proses⁷. PAR membahas kondisi masyarakat melalui kearifan setempat, bukan menurut disiplin ilmu dari luar masyarakat. Masyarakat adalah pelaku penelitian bukan sekedar objek penelitian⁸. PAR menggali permasalahan secara langsung dari masyarakat. Penelitian PAR di dasarkan pada kebutuhan yang ada di masyarakat.

- ⁴ Anna Arstein-Kerslake et al., “Implementing a Participatory Human Rights-Based Research Methodology: The Unfitness to Plead Project,” *Journal of Human Rights Practice* 11, no. 3 (November 1, 2019): 589–606, <https://doi.org/10.1093/jhuman/huz034>; Anne-Marie Callus, “Inclusive Research: Doing Participatory and Emancipatory Research with People with Intellectual Disabilities,” in *Handbook of Disability*, ed. Marcia H Rioux et al. (Singapore: Springer Nature Singapore, 2024), 417–31, https://doi.org/10.1007/978-981-19-6056-7_66; Kimberly Kinsler, “The Utility of Educational Action Research for Emancipatory Change,” *Action Research* 8, no. 2 (2010): 171–89, <https://doi.org/10.1177/1476750309351357>; Miguel A. Martínez, “Activist Research as a Methodological Toolbox to Advance Public Sociology,” *Sociology*, 2023, <https://doi.org/10.1177/00380385231219207>; D Schecter, “Participatory Research: An Emancipatory Methodology for Systems Practice,” in *Systems Thinking in Europe*, ed. M C Jackson et al. (Boston, MA: Springer US, 1991), 391–95, https://doi.org/10.1007/978-1-4615-3748-9_54; Naiema Taliep et al., “Community-Based Participatory Research (CBPR) as an Emancipatory Modality Promoting Social Transformation, Empowerment, Agency, and Activism,” in *The Palgrave Handbook of Innovative Community and Clinical Psychologies*, ed. Carl Walker, Sally Zlotowitz, and Anna Zoli (Cham: Springer International Publishing, 2022), 497–519, https://doi.org/10.1007/978-3-030-71190-0_24; Budd Hall, “Research, Commitment and Action: The Role of Participatory Research,” *International Review of Education* 30, no. 3 (1985): 289–99, <https://doi.org/10.1007/BF00597906>; Stephen Kemmis, Robin McTaggart, and Rhonda Nixon, “Introducing Critical Participatory Action Research,” in *The Action Research Planner*, ed. Stephen Kemmis, Robin McTaggart, and Rhonda Nixon (Singapore: Springer Singapore, 2014), 1–31, https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2_1.
- ⁵ Fran Baum, Colin MacDougall, and Danielle Smith, “Participatory Action Research,” *Journal of Epidemiology and Community Health* 60, no. 10 (2006): 854–57, <https://doi.org/10.1136/jech.2004.028662>; Ana Fernández-Aballí Altamirano, “The Importance of Paulo Freire to Communication for Development and Social Change,” in *Handbook of Communication for Development and Social Change*, ed. Jan Servaes (Singapore: Springer Singapore, 2020), 309–27, https://doi.org/10.1007/978-981-15-2014-3_76; J P Singh, “Paulo Freire: Possibilities For Dialogic Communication In A Market Driven Information Age,” *Information, Communication & Society* 11, no. 5 (August 1, 2008): 699–726, <https://doi.org/10.1080/13691180802124518>.
- ⁶ Caroline Lenette, “Why Decolonize?: Participatory Action Research’s Origins, Decolonial Research, and Intersectionality,” ed. Caroline Lenette, *Participatory Action Research: Ethics and Decolonization* (Oxford University Press, July 3, 2022), <https://doi.org/10.1093/oso/9780197512456.003.0002>; University of Reading, “Participatory Action Research: A Toolkit,” no. June (2023): 1–36.
- ⁷ Marianne Nylund, “Community-Based Participatory Research,” in *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*, ed. Filomena Maggino (Cham: Springer International Publishing, 2022), 1–3, https://doi.org/10.1007/978-3-319-69909-7_486-2; Nina Wallerstein et al., “Engaging the Community: Community-Based Participatory Research and Team Science,” in *Strategies for Team Science Success*, ed. Kara L Hall, Amanda L Vogel, and Robert T Croyle (Cham: Springer International Publishing, 2019), 123–34, https://doi.org/10.1007/978-3-030-20992-6_9; Elena Wilson, “Community-Based Participatory Action Research,” in *Handbook of Research Methods in Health Social Sciences*, ed. Pranee Liamputtong (Singapore: Springer Singapore, 2018), 1–15, https://doi.org/10.1007/978-981-10-2779-6_87-1.
- ⁸ Caroline Lenette, “What Is Participatory Action Research?: Contemporary Methodological Considerations,” ed. Caroline Lenette, *Participatory Action Research: Ethics and Decolonization* (Oxford University Press, July 3, 2022), <https://doi.org/10.1093/oso/9780197512456.003.0001>; Yasmin Rasyid, “Participatory Action Research (PAR) as a Research Approach for Sustainable Community Development: A Case Study in Pulau Mantanani, Sabah,” in *Universities as Living Labs for Sustainable Development*, ed. Walter Leal Filho et al. (Cham: Springer International Publishing, 2020), 671–96, https://doi.org/10.1007/978-3-030-15604-6_41.

Berangkat dari ide dasarnya, PAR memiliki dua tujuan. Yang pertama adalah untuk mendapatkan pengetahuan dan aksi nyata yang bermanfaat bagi masyarakat melalui penelitian atau tindakan; yang kedua adalah untuk mendidik masyarakat melalui pengembangan dan menggunakan pengetahuan mereka⁹. PAR mengeksplorasi bahwa pengetahuan dapat berperan dan bermanfaat secara langsung dalam kehidupan masyarakat¹⁰. Pengalaman bisa menghasilkan pengetahuan yang valid dan aplikatif¹¹.

Dalam PAR, peneliti melebur bersama masyarakat yang diteliti. PAR memprioritaskan nilai pengetahuan berdasarkan pengalaman dan pengamalan langsung¹². Masyarakat harus menjadi pihak yang memimpin dalam merumuskan hipotesis, desain, metode, dan cara analisis. Tujuannya adalah agar masyarakat benar-benar memahami masalah yang sedang ingin dipecahkan dan tahu langkah apa yang harus diambil untuk menyelesaikannya¹³. Sementara tren pendidikan dalam beberapa dekade terakhir mungkin telah mengarah pada domestikasi penelitian tindakan pendidikan, dan diakhiri dengan tiga pesan tentang kualitas penelitian tindakan pendidikan.

Akan halnya penelitian sosial lainnya, PAR bertujuan membawa perubahan untuk kehidupan masyarakat¹⁴. Pembedanya adalah perubahan dan aksi menjadi bagian penting serta harus bernilai pembelajaran kepada masyarakat serta berkelanjutan¹⁵. PAR berguna untuk kemajuan masyarakat secara langsung dari karakter partisipatif PAR yaitu pembelajaran¹⁶.

⁹ Deborah Cockerham, "Participatory Action Research: Building Understanding, Dialogue, and Positive Actions in a Changing Digital Environment," *Educational Technology Research and Development*, 2023, <https://doi.org/10.1007/s11423-023-10294-1>; Janette Malata-Silva, "Community Organizing Participatory Action Research (COPAR) in Curriculum Development," *ASEAN Journal of Community Engagement* 1 (June 22, 2017): 29, <https://doi.org/10.7454/ajce.v1i1.58>; Larry Stillman, "Participatory Action Research & Inclusive Information and Knowledge Management for Empowerment," in *Proceedings of the Sixth International Conference on Information and Communications Technologies and Development: Notes - Volume 2*, vol. 2 (New York, NY, USA: ACM, 2013), 163–66, <https://doi.org/10.1145/2517899.2517903>.

¹⁰ Chris Verhaak and R Haryono Imam, *Filsafat Ilmu Pengetahuan: Telaah Atas Cara Kerja Ilmu-Ilmu* (PT Gramedia, 1991); Valentí Rull, "The Most Important Application of Science: As Scientists Have to Justify Research Funding with Potential Social Benefits, They May Well Add Education to the List," *EMBO Reports* 15, no. 9 (September 2014): 919–22, <https://doi.org/10.15252/embr.201438848>.

¹¹ Angela Passarelli and David Kolb, "The Learning Way: Learning from Experience as the Path to Lifelong Learning and Development," *The Oxford Handbook of Lifelong Learning*, January 1, 2012, <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780195390483.013.0028>.

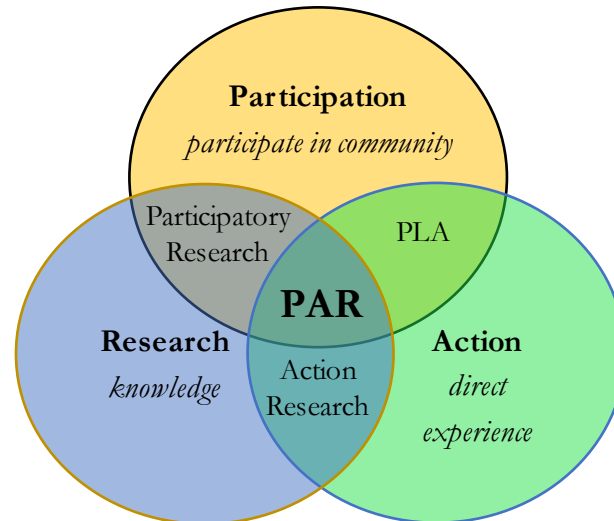
¹² Mariëtte Koen, "Participatory Action Learning and Action Research: Theory, Practice and Process by Lesley Wood," *Educational Research for Social Change* 10, no. 1 (2021): 102–4, http://www.scielo.org.za/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S2221-40702021000100009&lng=en&nrm=iso&tlng=en; Andrew Townsend and Phil Taylor, "Participatory Action Research and Teacher Education," in *Encyclopedia of Teacher Education*, ed. Michael A Peters (Singapore: Springer Singapore, 2019), 1–6, https://doi.org/10.1007/978-981-13-1179-6_119-1.

¹³ Ahmad Syaifuddin, Siswadi, and Nanik Rodiyah, "Pendampingan Pengelolaan Bazaar Pekan Wirausaha Dan Kreasi Seni Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Opportunity* 3, no. 1 (2024): 95–106, <https://doi.org/10.55352/opportunity.v2i1.881>; OECD, *Case Studies from Developing Countries: What Works and Why*, 2018; Rosalind Eyben, Rosario León, and Naomi Hossain, "Participatory Action Research into Donor Recipient Relations: A Case Study," *Development in Practice* 17, no. 2 (2007): 167–78, <http://www.jstor.org/stable/25548197>; Elena Pagliarino et al., "Participatory Research for Sustainable Agriculture: The Case of the Italian Agroecological Rice Network," *European Journal of Futures Research* 8, no. 1 (2020): 7, <https://doi.org/10.1186/s40309-020-00166-9>.

¹⁴ Silje Marie Svartefoss et al., "Explaining Research Performance: Investigating the Importance of Motivation," *SN Social Sciences* 4, no. 6 (May 23, 2024): 105, <https://doi.org/10.1007/s43545-024-00895-9>; Thomas Vaughan-Johnston, Joshua Guyer, and Leandre Fabrigar, "Vaughan-Johnston et Al., Persuasion and Social Change," in *Research Encyclopedia of Psychology in the Real World* (Routledge, 2020); Kanamik Kani Khan and Md. Mohsin Reza, "Social Research: Definitions, Types, Nature, and Characteristics," in *Principles of Social Research Methodology*, ed. M Rezaul Islam, Niaz Ahmed Khan, and Rajendra Baikady (Singapore: Springer Nature Singapore, 2022), 29–41, https://doi.org/10.1007/978-981-19-5441-2_3.

¹⁵ Maria Mackay, "Making Sense of Critical Participatory Action Research. Reflections on The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research," *International Practice Development Journal* 6, no. 2 (2016): 1–3,

Kontribusi sosial dan pengembangan metodologi PAR, dapat ditingkatkan dengan melibatkan gerakan sosial kontemporer yang menuntut penyelesaian kesenjangan antara kerangka penelitian itu sendiri dengan masyarakat¹⁷. PAR mendapatkan perhatian yang meningkat dalam ilmu sosial serta lingkungan dan sering diperdebatkan namun mengalami kemajuan teoretis serta metodologis yang signifikan¹⁸. Perspektif spasial dan perhatian terhadap skala adalah cara yang digunakan untuk mengurangi potensi dan paradoks PAR¹⁹.



Gambar 1. Diagram PAR²⁰

Gambar 1 menunjukkan diagram PAR Chevalier & Buckles. Diagram diatas menggambarkan posisi PAR berada dalam posisi beririsan dari tiga jenis penelitian yaitu; *Participation*, *action* dan *research*.

Siklus PAR berulang dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. PAR telah diterapkan pada banyak kasus oleh individu dalam berbagai konteks. Akan tetapi perluasan peran

<https://doi.org/10.19043/ipdj.62.013>; Anne Galletta and María Elena Torre, “Participatory Action Research in Education,” in *Oxford Research Encyclopedia of Education* (Oxford University Press, 2019), <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264093.013.557>.

¹⁶ Sonja Klingberg et al., “Enhanced or Hindered Research Benefits? A Realist Review of Community Engagement and Participatory Research Practices for Non-Communicable Disease Prevention in Low- and Middle-Income Countries,” *BMJ Global Health* 9, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2023-013712>; Vincent Kanyamuna and Kangacepe Zulu, “Participatory Research Methods: Importance and Limitations of Participation in Development Practice,” *World Journal of Social Sciences and Humanities* 8, no. 1 (December 28, 2022): 9–13, <https://doi.org/10.12691/wjssh-8-1-2>; Jennifer Keahey, “Sustainable Development and Participatory Action Research: A Systematic Review,” *Systemic Practice and Action Research* 34, no. 3 (2021): 291–306, <https://doi.org/10.1007/s11213-020-09535-8>.

¹⁷ Flora Cornish et al., “Participatory Action Research,” *Nature Reviews Methods Primers* 3, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.1038/s43586-023-00214-1>.

¹⁸ Caroline Lenette, “What Does Participation Entail?: Challenges to Genuine Participation in Participatory Action Research,” ed. Caroline Lenette, *Participatory Action Research: Ethics and Decolonization* (Oxford University Press, July 3, 2022), <https://doi.org/10.1093/oso/9780197512456.003.0003>; María Elena Torre, “Participatory Action Research,” in *Encyclopedia of Critical Psychology*, ed. Thomas Teo (New York, NY: Springer New York, 2014), 1323–27, https://doi.org/10.1007/978-1-4614-5583-7_211; Bruno De Oliveira, “Participatory Action Research As A Research Approach: Advantages, Limitations And Criticisms,” *Qualitative Research Journal* 23, no. 3 (January 1, 2023): 287–97, <https://doi.org/10.1108/QRJ-08-2022-0101>.

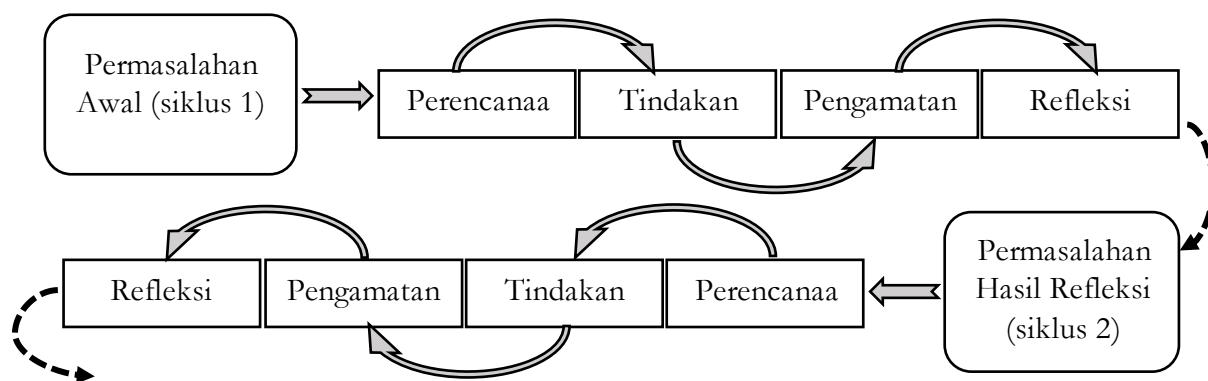
¹⁹ Sara Kinson, Rachel Pain, and Mike Kesby, *Participatory Action Research Approaches and Methods: Connecting People, Participation and Place*, ed. Sara Kinson, Rachel Pain, and Mike Kesby, *Participatory Action Research Approaches and Methods: Connecting People, Participation and Place* (Routledge, 2007), <https://doi.org/10.4324/9780203933671>.

²⁰ Jacques Chevalier and Daniel Buckles, *SAS²: A Guide to Collaborative Inquiry and Social Engagement* (B-42, Panchsheel Enclave, New Delhi 110 017 India: SAGE Publications India Pvt Ltd, 2008), <https://doi.org/10.4135/9789351507734>.

peneliti-praktisi dan ahli teori-praktisi, serta perluasan landasan konseptual praktik dan teori praktik harus tetap dipastikan agar prinsip dasar PAR dapat terlaksana²¹.

Design PAR

Alur penelitian PAR diawali dari research awal yang dilakukan untuk memetakan permasalahan yang ada di masyarakat. Proses penggalian informasi awal sangat menentukan keberhasilan dan efektifitas yang dihasilkan dari penelitian PAR bagi masyarakat. Siklus PAR berfokus pada proses refleksi, penggalian data, dan aksi dengan ciri khas yaitu melibatkan partisipasi aktif masyarakat²². Tujuan PAR bukan sekedar untuk menghasilkan laporan hasil penelitian dan rekomendasi; namun mengubah situasi, meningkatkan pengetahuan, dan meningkatkan kemampuan masyarakat memahami dan memperbaiki kondisi. Isu penelitian harus berasal dari kebutuhan komunitas²³.



Gambar 2. Siklus Spiral Kurt Lewin

Gambar 2 menunjukkan siklus spiral Kurt Lewin. Langkah-langkah prosedur Penelitian Tindakan Lewin sebagai berikut: 1) Perencanaan (Planning) yaitu langkah yang dilakukan ketika akan memulai tindakan. 2) Pelaksanaan Tindakan (Acting) yaitu pelaksanaan skenario yang telah dibuat. 3) Pengamatan (Observing) adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. d) Refleksi (Reflecting) dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dalam setiap prosesnya masyarakat harus terlibat secara aktif dan maksimal. Bagi Lewin, keterlibatan masyarakat merupakan bagian paling penting dalam penelitian partisipatif²⁴. Setelah sampai pada tahap refleksi jika hasil penelitian masih memerlukan pengulangan, maka siklus berikutnya PAR dapat dilaksanakan. Sehingga hasil yang didapat semakin baik.

Kurt Lewin menggunakan istilah "penelitian tindakan" di tahun 1946 untuk menggambarkan metode penelitian spiral yang bertujuan untuk memecahkan masalah melalui

²¹ Kemmis, McTaggart, and Nixon, "Introducing Critical Participatory Action Research."

²² Ruth Hall et al., "A Toolkit for Participatory Action Research," 2017, 15, <https://www.tni.org/en/publication/a-toolkit-for-participatory-action-research>; Jacqueline Shaw, "Using Participatory Video for Action Research: Negotiating the Space between Social Process and Research Product," *The Open University*, 2012, 1. Evans R. Critical Reflections on Participatory; Lotte Stig Nørgaard and Anna Bryndís Blöndal, "Generating Evidence by the Use of Action Research and Participatory Action Research Approaches," in *Encyclopedia of Evidence in Pharmaceutical Public Health and Health Services Research in Pharmacy* (Cham: Springer International Publishing, 2023), 1–19, https://doi.org/10.1007/978-3-030-50247-8_60-2.

²³ Sara Kindon, Rachel Pain, and Mike Kesby, "Participatory Action Research," *International Encyclopedia of Human Geography: Volume 1-12* 1–12 (2009): V8-90-V8-95, <https://doi.org/10.1016/B978-008044910-4.00490-9>.

²⁴ Bernard Burnes and David Bargal, "Introduction: Kurt Lewin: 70 Years On," *Journal of Change Management* 17, no. 2 (2017): 1–18, <https://doi.org/10.1080/14697017.2017.1299371.Introduction>.

sebuah tindakan nyata²⁵. Penelitian tindakan harus mampu mengungkapkan kebenaran sebenarnya. Hal ini menegaskan kembali hubungan antara pendidikan dan cita-cita emansipatoris yang memungkinkan pendidik mengatasi tantangan sosial kontemporer. Sebagai seorang psikolog ia memandang penelitian tindakan partisipatif penting untuk merealisasikan demokrasi di negara-negara yang baru selesai berperang. Lewin berpendapat bahwa cara terbaik memajukan masyarakat adalah dengan mengikutsertakan mereka dalam pencarian pemecahan masalah kehidupan mereka sendiri²⁶. Dia menekankan pentingnya kerjasama dan keterlibatan dalam pelaksanaan penelitian yang menjadi fondasi dari metode PAR²⁷. Ia memikirkan kembali inisiatif penelitian tindakan pendidikan sebagai penciptaan ruang intersubjektif untuk wacana publik di ruang publik²⁸.

Penerapan metode ini bisa menjadi hal yang rumit ketika dihadapkan pada perbedaan latar belakang antara peneliti dan partisipan yang dilibat. Oleh karenanya proses analisa dan penetapan rencana penelitian memegang peranan penitng. Untuk menjaga PAR tetap dalam koridor penelitian dengan partisipasi yang proporsional harus memperhatikan enam hal pokok dalam PAR yaitu: membangun hubungan; menetapkan praktik kerja masing-masing stakeholder penelitian; membangun pemahaman bersama tentang masalah; mengamati, mengumpulkan dan menghasilkan bahan; analisis kolaboratif; dan merencanakan serta mengambil tindakan. Seluruhnya dilaksanakan secara partisipatif kolaboratif demokratis²⁹. Pedomam tersebut merupakan pertimbangan utama desain PAR.

Karakteristik

Kata kunci PAR adalah partisipasi, aksi dan riset. Partisipasi artinya seluruh proses butuh keterlibatan aktif, kolaboratif dan kerjasama seluruh komunitas yang terlibat dalam penelitian secara kolektif. PAR meninggalkan konsep 'pakar eksternal' yang mendatangi komunitas untuk melakukan studi, teoritisasi, dan pahlawan kesiangan. PAR adalah penelitian terapan yang bertujuan memberikan dampak konkret bagi masyarakat melalui proses berbagi dan belajar bersama, yang membantu mereka memahami kondisi dan masalah mereka sendiri. Aksi artinya PAR tidak hanya sebatas proses penemuan; ia juga mencakup unsur aksi yang ditujukan menciptakan perubahan dengan rencana perubahan yang jelas, terjadwal untuk mendorong masyarakat untuk melakukan

²⁵ Frank Dukes, "Action Research," in *Conflict: Readings in Management and Resolution*, ed. John Burton and Frank Dukes (London: Palgrave Macmillan UK, 1990), 288–98, https://doi.org/10.1007/978-1-349-21003-9_16; Janet Mola Okoko, "Action Research," in *The Social Science Journal*, ed. Janet Mola Okoko, Scott Tunison, and Keith D Walker (Cham: Springer International Publishing, 2023), 9–13, https://doi.org/10.1007/978-3-031-04394-9_2; Aytac Gogus, "Action Research on Learning," in *Encyclopedia of the Sciences of Learning*, ed. Norbert M Seel (Boston, MA: Springer US, 2012), 69–72, https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1428-6_488; Clem Adelman, "Kurt Lewin and the Origins of Action Research," *Educational Action Research* 1, no. 1 (1993): 7–24, <https://doi.org/10.1080/0965079930010102>.

²⁶ Jamie Bonnici, "The Benefits Of Participatory Action Research In Community Development," *Faculty Research Magazine – Edition 2*, no. 2009 (2019): 31–32.

²⁷ Maia Ingram et al., "Community Engagement Strategies in a Participatory Action Research Study with Farmworkers," in *Handbook of Social Inclusion*, ed. Pranee Liamputtong (Cham: Springer International Publishing, 2021), 1–20, https://doi.org/10.1007/978-3-030-48277-0_82-1; Marie-Claude Tremblay et al., "Understanding Community-Based Participatory Research through a Social Movement Framework: A Case Study of the Kahnawake Schools Diabetes Prevention Project," *BMC Public Health* 18, no. 1 (2018): 487, <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5412-y>.

²⁸ Stephen Kemmis, "Participatory Action Research and the Public Sphere," *Educational Action Research* 14, no. 4 (December 1, 2006): 459–76, <https://doi.org/10.1080/09650790600975593>.

²⁹ Michael Gaffney, "Participatory Action Research. What Makes It Tick?," *Kairaranga* 9, no. 3 (2008): 9–15, <https://doi.org/10.54322/kairaranga.v9i3.131>; Johanna Richter, "Research Design: Participatory Action Research (PAR)," in *Human Rights Education Through Ciné Débat*, ed. Johanna Richter (Wiesbaden: Springer Fachmedien Wiesbaden, 2016), 107–15, https://doi.org/10.1007/978-3-658-12723-7_6.

perubahan. Riset artinya investigasi dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis, yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta sebelumnya³⁰.

Berbeda dengan pandangan sebelumnya dalam ilmu sosial dan lingkungan yang menganggap pengetahuan berasal dari lembaga akademis dan bersifat kebijakan formal, yang menganggap realitas adalah sesuatu yang objektif dan dapat diukur oleh orang-orang terqualifikasi saja³¹. Sebaliknya, PAR menerima cara berfikir masyarakat yang sering diabaikan, dapat memberi insight penting penelitian³². Dengan demikian, PAR adalah pendekatan yang menentang dominasi produksi pengetahuan hanya dari kalangan akademik³³. PAR, yang menggabungkan penelitian kolaboratif, pendidikan, dan tindakan untuk transformasi sosial, menantang cara tradisional dalam melakukan penelitian³⁴.

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Tindakan dengan Penelitian Tradisional³⁵

	Penelitian Tindakan	Penelitian Tradisional
Tujuan	Selesaikan masalah yang mendesak	Menarik kesimpulan dari data
	Memperbaiki sistem yang ada	Memajukan pengetahuan yang ada
Konteks	Reaktif, berasal dari lingkungan sekitar	Memberikan temuan yang dapat digeneralisasikan dan dapat diandalkan
		Berfokus pada penyusunan hipotesis yang kuat dan mencari hubungan sebab akibat antar variabel

³⁰ M Pauzi, *Paradigma Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Rasidin (Cirebon: Arr Rad Pratama, 2024).

³¹ David Bridges and Michael Watts, "Educational Research and Policy: Epistemological Considerations," *Journal of Philosophy of Education* 42, no. 1_Supplement (August 1, 2008): 41–62, <https://doi.org/10.1111/j.1467-9752.2008.00628.x>; Avelino G. Ignacio and Percival S. Paras, "A Critical Analysis of Epistemological and Ontological Assumptions in Constructivism," in *Building Resiliency in Higher Education: Globalization, Digital Skills, and Student Wellness* (IGI Global, 2024), 1–20, <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-5483-4.ch001>; Gabrielle E Lindstrom, "Accountability, Relationality and Indigenous Epistemology: Advancing an Indigenous Perspective on Academic Integrity," in *Academic Integrity in Canada Sarah Elaine Eaton An Enduring and Essential Challenge*, ed. Sarah Elaine Eaton and Julia Christensen Hughes (Cham: Springer International Publishing, 2022), 125–39, https://doi.org/10.1007/978-3-030-83255-1_6.

³² Pernilla Malmer et al., "Mobilisation of Indigenous and Local Knowledge as a Source of Useable Evidence for Conservation Partnerships," in *Conservation Research, Policy and Practice*, ed. William J Sutherland et al., Ecological Reviews (Cambridge: Cambridge University Press, 2020), 82–113, <https://doi.org/DOI: 10.1017/9781108638210.006>; Krystyna Swiderska and Janna Tenzing, "Better Evidence in Action: Knowledge-Based Participatory Action Research," *Better Evidence in Action Toolkit*, no. March (2017): 1–4.

³³ Mogens Sparre, "Utilizing Participatory Action Research to Change Perception About Organizational Culture From Knowledge Consumption to Knowledge Creation," *SAGE Open* 10, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.1177/2158244019900174>; Caroline Lenette, "Participatory Action Research Is Ethical, Right?: Ethics in Practice and Institutional Ethics," ed. Caroline Lenette, *Participatory Action Research: Ethics and Decolonization* (Oxford University Press, July 3, 2022), <https://doi.org/10.1093/oso/9780197512456.003.0005>; Maria Haarmans et al., "The Practice Of Participatory Action Research: Complicity, Power And Prestige In Dialogue With The 'Racialised Mad,'" *Sociology of Health & Illness* 44, no. S1 (December 1, 2022): 106–23, <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1467-9566.13517>.

³⁴ Chevalier and Buckles, *SAS²: A Guide to Collaborative Inquiry and Social Engagement*.

³⁵ George Tegan, "What Is Action Research? | Definition & Examples," Scribbr, 2024, <https://www.scribbr.com/methodology/action-research/>.

	Biasanya tidak bersifat teoretis	Berasal dari teori
Signifikansi	Praktis	Statistik

Tahapan

Kata kunci Penelitian Participatory Action Research (PAR) adalah kolaborasi aktif antara peneliti dan partisipan untuk menghasilkan perubahan sosial yang nyata. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam penelitian PAR:

1. Identifikasi Masalah: Langkah pertama adalah mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Ini dilakukan dengan melibatkan partisipan (masyarakat dan peneliti) dalam pengumpulan data dan diskusi kelompok untuk memahami isu-isu utama yang dihadapi oleh komunitas.
2. Perencanaan: Setelah masalah diidentifikasi, peneliti dan partisipan bekerja sama untuk merencanakan penelitian. Ini termasuk merancang metode pengumpulan data dan strategi tindakan.
3. Pengumpulan Data: Data dikumpulkan dengan melibatkan partisipan secara aktif. Metode yang digunakan bisa berupa wawancara, survei, observasi, atau metode partisipatif lainnya.
4. Analisis Data: Data yang telah dikumpulkan dianalisis bersama oleh peneliti dan partisipan untuk memahami penyebab masalah dan mengidentifikasi solusi potensial.
5. Tindakan: Berdasarkan hasil analisis, tindakan konkret diambil untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi. Partisipan terlibat dalam pelaksanaan tindakan ini.
6. Evaluasi dan Refleksi: Setelah tindakan dilakukan, hasilnya dievaluasi untuk menilai efektivitasnya. Proses refleksi dilakukan untuk memahami apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki.
7. Siklus Berulang: Proses ini sering kali berulang, dengan setiap siklus menghasilkan pemahaman yang lebih dalam dan tindakan yang lebih efektif.

Dalam setiap tahapan yang dilalui, peneliti tidak boleh mendominasi setiap keputusan. Keputusan yang diambil dalam tahapan merupakan hasil kolaborasi. Hal ini harus benar-benar dipastikan agar esensi dari penelitian PAR terjaga.

Tantangan

Metodologi perancangan aksi partisipatif menghadapi beberapa tantangan dan keterbatasan. Hal ini mencakup kebutuhan untuk membangun kesamaan visi dan pemahaman akan peran seluruh peserta penelitian karena perbedaan latar belakang. Pemerataan peran menjadi tantangan yang cukup berat terutama karena perbedaan pemahaman akan penelitian dan tujuannya antara peneliti dengan masyarakat yang dilibatkan serta kebutuhan untuk mengatasi dinamika kekuasaan antara perancang dan masyarakat, khususnya dalam situasi di mana pengguna mungkin lemah, sakit, atau memiliki keterbatasan. Selanjutnya adalah objektivitas informasi terkait topik permasalahan. Hal ini dikarenakan masyarakat sebagai objek yang diteliti juga menjadi pihak yang menggali informasi yang dapat menyebabkan konflik kepentingan. Untuk mengatasinya diperlukan sosialisasi yang intensif serta FGD bersama stakeholder penelitian.

Tantangan lainnya adalah keharusan untuk melibatkan seluruh bagian yang terlibat dengan penelitian sejak proses perencanaan sampai pada pengulangan siklus yang dapat memakan waktu yang lama dan sumber daya yang besar. Selain itu, metodologi perancangan tindakan partisipatif mungkin mengalami kesulitan dalam hal pengukuran dan relevansi, serta faktor kontekstual yang dapat mempengaruhi proses perancangan. Sifat partisipatif dari metodologi ini dapat menyulitkan pengendalian atau manipulasi proses penelitian, karena partisipan terlibat secara aktif dalam

pengambilan keputusan. Untuk mengatasinya konsistensi semua pihak harus dijaga. Secara keseluruhan, meskipun metodologi perancangan aksi partisipatif menawarkan manfaat seperti proses penelitian yang demokratis dan berkeadilan, metodologi tersebut juga menghadirkan tantangan yang perlu dipertimbangkan dan diatasi dengan hati-hati³⁶.

D. Kesimpulan

Ide dasar penelitian tindakan partisipatif (PAR) adalah untuk mendidik masyarakat untuk berfikir kritis terhadap masalah penindasan dan problem sosial yang mereka hadapi. PAR adalah penelitian yang menempatkan masyarakat bukan sekedar objek penelitian, namun juga pelaku, periset dan penerima manfaat dari penelitian. Masyarakat bukan sekedar sumber data penelitian akan tetapi pengolah data, perancang hipotesis, pelaku penelitian dan pengambil keputusan yang memiliki peran dan kuasa yang sama dengan peneliti. Tujuan pelibatan masyarakat agar mereka dapat memperoleh pengetahuan tentang pemecahan permasalahan yang dihadapinya dan peneliti mendapatkan laporan hasil penelitian. Secara keseluruhan, meskipun metodologi perancangan aksi partisipatif menawarkan manfaat seperti proses penelitian yang demokratis dan berkeadilan, metodologi tersebut juga menghadirkan tantangan yang perlu dipertimbangkan dan diatasi dengan hati-hati. Namun, dengan perataan peran antara peneliti dan masyarakat yang terlibat kendala dan tantangan dalam penelitian model PAR akan sangat mungkin terjadi. Tantangan PAR antara lain; Proses membangun kesamaan visi dan pemahaman peran yang memerlukan waktu, objektifitas informasi terkait topik permasalahan, faktor kontekstual, waktu penelitian yang bisa sangat lama dan sumber daya yang besar serta pengukuran dan relevansi hasil penelitian. Solusinya adalah dengan sosialisasi yang intensif serta FGD bersama stakeholder penelitian serta konsistensi semua pihak harus dijaga.

E. Daftar Kepustakaan

- Adelman, Clem. "Kurt Lewin and the Origins of Action Research." *Educational Action Research* 1, no. 1 (1993): 7–24. <https://doi.org/10.1080/0965079930010102>.
- Arstein-Kerslake, Anna, Piers Gooding, Sarah Mercer, Marlina Raymond, and Bernadette McSherry. "Implementing a Participatory Human Rights-Based Research Methodology: The Unfitness to Plead Project." *Journal of Human Rights Practice* 11, no. 3 (November 1, 2019): 589–606. <https://doi.org/10.1093/jhuman/huz034>.
- Baum, Fran, Colin MacDougall, and Danielle Smith. "Participatory Action Research." *Journal of Epidemiology and Community Health* 60, no. 10 (2006): 854–57. <https://doi.org/10.1136/jech.2004.028662>.
- Bennett, Marlyn. "A Review of the Literature on the Benefits and Drawbacks of Participatory Action Research." *First Peoples Child & Family Review* 14, no. 1 (2020): 109–22. <https://doi.org/10.7202/1071290ar>.
- Bonnici, Jamie. "The Benefits Of Participatory Action Research In Community Development." *Faculty Research Magazine – Edition 2*, no. 2009 (2019): 31–32.
- Bridges, David, and Michael Watts. "Educational Research and Policy: Epistemological Considerations." *Journal of Philosophy of Education* 42, no. 1_Supplement (August 1, 2008): 41–62. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9752.2008.00628.x>.
- Burnes, Bernard, and David Bargal. "Introduction: Kurt Lewin: 70 Years On." *Journal of Change*

³⁶ Alexandra Crosby, "Aktivisme Desain Di Suatu Kampung Indonesia," 2012, <https://doi.org/10.1162/DESI>; Marlyn Bennett, "A Review of the Literature on the Benefits and Drawbacks of Participatory Action Research," *First Peoples Child & Family Review* 14, no. 1 (2020): 109–22, <https://doi.org/10.7202/1071290ar>.

- Management* 17, no. 2 (2017): 1–18. <https://doi.org/10.1080/14697017.2017.1299371>. Introduction.
- Callus, Anne-Marie. “Inclusive Research: Doing Participatory and Emancipatory Research with People with Intellectual Disabilities.” In *Handbook of Disability*, edited by Marcia H Rioux, Alexis Buettgen, Ezra Zubrow, and José Viera, 417–31. Singapore: Springer Nature Singapore, 2024. https://doi.org/10.1007/978-981-19-6056-7_66.
- Chevalier, Jacques, and Daniel Buckles. *SAS²: A Guide to Collaborative Inquiry and Social Engagement*. B-42, Panchsheel Enclave, New Delhi 110 017 India: SAGE Publications India Pvt Ltd, 2008. <https://doi.org/10.4135/9789351507734>.
- Cockerham, Deborah. “Participatory Action Research: Building Understanding, Dialogue, and Positive Actions in a Changing Digital Environment.” *Educational Technology Research and Development*, 2023. <https://doi.org/10.1007/s11423-023-10294-1>.
- Cornish, Flora, Nancy Breton, Ulises Moreno-Tabarez, Jenna Delgado, Mohi Rua, Ama de-Graft Aikins, and Darrin Hodgetts. “Participatory Action Research.” *Nature Reviews Methods Primers* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.1038/s43586-023-00214-1>.
- Crosby, Alexandra. “Aktivisme Desain Di Suatu Kampung Indonesia,” 2012. <https://doi.org/10.1162/DESI>.
- Dukes, Frank. “Action Research.” In *Conflict: Readings in Management and Resolution*, edited by John Burton and Frank Dukes, 288–98. London: Palgrave Macmillan UK, 1990. https://doi.org/10.1007/978-1-349-21003-9_16.
- Eyben, Rosalind, Rosario León, and Naomi Hossain. “Participatory Action Research into Donor Recipient Relations: A Case Study.” *Development in Practice* 17, no. 2 (2007): 167–78. <http://www.jstor.org/stable/25548197>.
- Fernández-Aballí Altamirano, Ana. “The Importance of Paulo Freire to Communication for Development and Social Change.” In *Handbook of Communication for Development and Social Change*, edited by Jan Servaes, 309–27. Singapore: Springer Singapore, 2020. https://doi.org/10.1007/978-981-15-2014-3_76.
- Gaffney, Michael. “Participatory Action Research. What Makes It Tick?” *Kairaranga* 9, no. 3 (2008): 9–15. <https://doi.org/10.54322/kairaranga.v9i3.131>.
- Galletta, Anne, and María Elena Torre. “Participatory Action Research in Education.” In *Oxford Research Encyclopedia of Education*. Oxford University Press, 2019. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264093.013.557>.
- Gogus, Aytac. “Action Research on Learning.” In *Encyclopedia of the Sciences of Learning*, edited by Norbert M Seel, 69–72. Boston, MA: Springer US, 2012. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1428-6_488.
- Haarmans, Maria, James Nazroo, Dharmi Kapadia, Charlotte Maxwell, Sonja Osahan, Jennifer Edant, Jason Grant-Rowles, Zahra Motala, and James Rhodes. “The Practice Of Participatory Action Research: Complicity, Power And Prestige In Dialogue With The ‘Racialised Mad.’” *Sociology of Health & Illness* 44, no. S1 (December 1, 2022): 106–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1467-9566.13517>.
- Hall, Budd. “Research, Commitment and Action: The Role of Participatory Research.” *International Review of Education* 30, no. 3 (1985): 289–99. <https://doi.org/10.1007/BF00597906>.
- Hall, Ruth, Zoe Brent, Jenny Franco, Moenieba Isaacs, and Shegro Tsegaye. “A Toolkit for Participatory Action Research,” 2017, 15. <https://www.tni.org/en/publication/a-toolkit-for-participatory-action-research>.
- Ignacio, Avelino G., and Percival S. Paras. “A Critical Analysis of Epistemological and Ontological Assumptions in Constructivism.” In *Building Resiliency in Higher Education: Globalization, Digital Skills, and Student Wellness*, 1–20. IGI Global, 2024. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-5483-4.ch001>.

- Ingram, Maia, Andrew Gall, Lucy Murrieta, and Jill Guernsey de Zapien. "Community Engagement Strategies in a Participatory Action Research Study with Farmworkers." In *Handbook of Social Inclusion*, edited by Pranee Liamputtong, 1–20. Cham: Springer International Publishing, 2021. https://doi.org/10.1007/978-3-030-48277-0_82-1.
- Kanyamuna, Vincent, and Kangacepe Zulu. "Participatory Research Methods: Importance and Limitations of Participation in Development Practice." *World Journal of Social Sciences and Humanities* 8, no. 1 (December 28, 2022): 9–13. <https://doi.org/10.12691/wjssh-8-1-2>.
- Keahey, Jennifer. "Sustainable Development and Participatory Action Research: A Systematic Review." *Systemic Practice and Action Research* 34, no. 3 (2021): 291–306. <https://doi.org/10.1007/s11213-020-09535-8>.
- Kemmis, Stephen. "Participatory Action Research and the Public Sphere." *Educational Action Research* 14, no. 4 (December 1, 2006): 459–76. <https://doi.org/10.1080/09650790600975593>.
- Kemmis, Stephen, Robin McTaggart, and Rhonda Nixon. "Introducing Critical Participatory Action Research." In *The Action Research Planner*, edited by Stephen Kemmis, Robin McTaggart, and Rhonda Nixon, 1–31. Singapore: Springer Singapore, 2014. https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2_1.
- Khan, Kanamik Kani, and Md. Mohsin Reza. "Social Research: Definitions, Types, Nature, and Characteristics." In *Principles of Social Research Methodology*, edited by M Rezaul Islam, Niaz Ahmed Khan, and Rajendra Baikady, 29–41. Singapore: Springer Nature Singapore, 2022. https://doi.org/10.1007/978-981-19-5441-2_3.
- Kindon, Sara, Rachel Pain, and Mike Kesby. "Participatory Action Research." *International Encyclopedia of Human Geography: Volume 1-12* 1–12 (2009): V8-90-V8-95. <https://doi.org/10.1016/B978-008044910-4.00490-9>.
- . *Participatory Action Research Approaches and Methods: Connecting People, Participation and Place*. Edited by Sara Kindon, Rachel Pain, and Mike Kesby. *Participatory Action Research Approaches and Methods: Connecting People, Participation and Place*. Routledge, 2007. <https://doi.org/10.4324/9780203933671>.
- Kinsler, Kimberly. "The Utility of Educational Action Research for Emancipatory Change." *Action Research* 8, no. 2 (2010): 171–89. <https://doi.org/10.1177/1476750309351357>.
- Klingberg, Sonja, Bipin Adhikari, Catherine E Draper, Edna Bosire, Deborah Nyirenda, Priscilla Tiigah, and Ferdinand C Mukumbang. "Enhanced or Hindered Research Benefits? A Realist Review of Community Engagement and Participatory Research Practices for Non-Communicable Disease Prevention in Low- and Middle-Income Countries." *BMJ Global Health* 9, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2023-013712>.
- Koen, Mariëtte. "Participatory Action Learning and Action Research: Theory, Practice and Process by Lesley Wood." *Educational Research for Social Change* 10, no. 1 (2021): 102–4. http://www.scielo.org.za/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S2221-40702021000100009&lng=en&nrm=iso&tlng=en.
- Lenette, Caroline. "Participatory Action Research Is Ethical, Right?: Ethics in Practice and Institutional Ethics." Edited by Caroline Lenette. *Participatory Action Research: Ethics and Decolonization*. Oxford University Press, July 3, 2022. <https://doi.org/10.1093/oso/9780197512456.003.0005>.
- . "What Does Participation Entail?: Challenges to Genuine Participation in Participatory Action Research." Edited by Caroline Lenette. *Participatory Action Research: Ethics and Decolonization*. Oxford University Press, July 3, 2022. <https://doi.org/10.1093/oso/9780197512456.003.0003>.
- . "What Is Participatory Action Research?: Contemporary Methodological Considerations." Edited by Caroline Lenette. *Participatory Action Research: Ethics and Decolonization*. Oxford University Press, July 3, 2022. <https://doi.org/10.1093/oso/9780197512456.003.0001>.
- . "Why Decolonize?: Participatory Action Research's Origins, Decolonial Research, and

- Intersectionality.” Edited by Caroline Lenette. *Participatory Action Research: Ethics and Decolonization*. Oxford University Press, July 3, 2022. <https://doi.org/10.1093/oso/9780197512456.003.0002>.
- Lindstrom, Gabrielle E. “Accountability, Relationality and Indigenous Epistemology: Advancing an Indigenous Perspective on Academic Integrity.” In *Academic Integrity in Canada Sarah Elaine Eaton An Enduring and Essential Challenge*, edited by Sarah Elaine Eaton and Julia Christensen Hughes, 125–39. Cham: Springer International Publishing, 2022. https://doi.org/10.1007/978-3-030-83255-1_6.
- Mackay, Maria. “Making Sense of Critical Participatory Action Research. Reflections on The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research.” *International Practice Development Journal* 6, no. 2 (2016): 1–3. <https://doi.org/10.19043/ipdj.62.013>.
- Malata-Silva, Janette. “Community Organizing Participatory Action Research (COPAR) in Curriculum Development.” *ASEAN Journal of Community Engagement* 1 (June 22, 2017): 29. <https://doi.org/10.7454/ajce.v1i1.58>.
- Malmer, Pernilla, Masterson Vanessa, Beau Austin, and Maria Tengö. “Mobilisation of Indigenous and Local Knowledge as a Source of Useable Evidence for Conservation Partnerships.” In *Conservation Research, Policy and Practice*, edited by William J Sutherland, Peter N M Brotherton, Zoe G Davies, Nancy Ockendon, Nathalie Pettorelli, and Juliet A Vickery, 82–113. Ecological Reviews. Cambridge: Cambridge University Press, 2020. <https://doi.org/DOI:10.1017/9781108638210.006>.
- Martínez, Miguel A. “Activist Research as a Methodological Toolbox to Advance Public Sociology.” *Sociology*, 2023. <https://doi.org/10.1177/00380385231219207>.
- McTaggart, Robin. “Participatory Action Research: Issues in Theory and Practice.” *Educational Action Research* 2, no. 3 (January 1, 1994): 313–37. <https://doi.org/10.1080/0965079940020302>.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.112-118>.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Nylund, Marianne. “Community-Based Participatory Research.” In *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*, edited by Filomena Maggino, 1–3. Cham: Springer International Publishing, 2022. https://doi.org/10.1007/978-3-319-69909-7_486-2.
- OECD. *Case Studies from Developing Countries: What Works and Why*, 2018.
- of Reading, University. “Participatory Action Research: A Toolkit,” no. June (2023): 1–36.
- Okoko, Janet Mola. “Action Research.” In *The Social Science Journal*, edited by Janet Mola Okoko, Scott Tunison, and Keith D Walker, 9–13. Cham: Springer International Publishing, 2023. https://doi.org/10.1007/978-3-031-04394-9_2.
- Oliveira, Bruno De. “Participatory Action Research As A Research Approach: Advantages, Limitations And Criticisms.” *Qualitative Research Journal* 23, no. 3 (January 1, 2023): 287–97. <https://doi.org/10.1108/QRJ-08-2022-0101>.
- Pagliarino, Elena, Francesca Orlando, Valentina Vaglia, Secondo Rolfo, and Stefano Bocchi. “Participatory Research for Sustainable Agriculture: The Case of the Italian Agroecological Rice Network.” *European Journal of Futures Research* 8, no. 1 (2020): 7. <https://doi.org/10.1186/s40309-020-00166-9>.
- Passarelli, Angela, and David Kolb. “The Learning Way: Learning from Experience as the Path to Lifelong Learning and Development.” *The Oxford Handbook of Lifelong Learning*, January 1, 2012. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780195390483.013.0028>.
- Pauzi, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Edited by Rasidin. Cirebon: Arr Rad Pratama, 2024.
- Purwono. “25-53-1-SM.Pdf.” *Universitas Gajah Mada*, 2008.

- Rasyid, Yasmin. "Participatory Action Research (PAR) as a Research Approach for Sustainable Community Development: A Case Study in Pulau Mantanani, Sabah." In *Universities as Living Labs for Sustainable Development*, edited by Walter Leal Filho, Amanda Lange Salvia, Rudi W Pretorius, Luciana Londero Brandli, Evangelos Manolas, Fatima Alves, Ulisses Azeiteiro, Judy Rogers, Chris Shiel, and Arminda Do Paco, 671–96. Cham: Springer International Publishing, 2020. https://doi.org/10.1007/978-3-030-15604-6_41.
- Richter, Johanna. "Research Design: Participatory Action Research (PAR)." In *Human Rights Education Through Ciné Débat*, edited by Johanna Richter, 107–15. Wiesbaden: Springer Fachmedien Wiesbaden, 2016. https://doi.org/10.1007/978-3-658-12723-7_6.
- Rull, Valentí. "The Most Important Application of Science: As Scientists Have to Justify Research Funding with Potential Social Benefits, They May Well Add Education to the List." *EMBO Reports* 15, no. 9 (September 2014): 919–22. <https://doi.org/10.15252/embr.201438848>.
- Sarwono, J. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Schecter, D. "Participatory Research: An Emancipatory Methodology for Systems Practice." In *Systems Thinking in Europe*, edited by M C Jackson, G J Mansell, R L Flood, R B Blackham, and S V E Probert, 391–95. Boston, MA: Springer US, 1991. https://doi.org/10.1007/978-1-4615-3748-9_54.
- Shaw, Jacqueline. "Using Participatory Video for Action Research: Negotiating the Space between Social Process and Research Product." *The Open University*, 2012, 1. Evans R. Critical Reflections on Participatory.
- Singh, J P. "Paulo Freire: Possibilities For Dialogic Communication In A Market Driven Information Age." *Information, Communication & Society* 11, no. 5 (August 1, 2008): 699–726. <https://doi.org/10.1080/13691180802124518>.
- Sparre, Mogens. "Utilizing Participatory Action Research to Change Perception About Organizational Culture From Knowledge Consumption to Knowledge Creation." *SAGE Open* 10, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.1177/2158244019900174>.
- Stig Nørgaard, Lotte, and Anna Bryndís Blöndal. "Generating Evidence by the Use of Action Research and Participatory Action Research Approaches." In *Encyclopedia of Evidence in Pharmaceutical Public Health and Health Services Research in Pharmacy*, 1–19. Cham: Springer International Publishing, 2023. https://doi.org/10.1007/978-3-030-50247-8_60-2.
- Stillman, Larry. "Participatory Action Research & Inclusive Information and Knowledge Management for Empowerment." In *Proceedings of the Sixth International Conference on Information and Communications Technologies and Development: Notes - Volume 2*, 2:163–66. New York, NY, USA: ACM, 2013. <https://doi.org/10.1145/2517899.2517903>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Svartefoss, Silje Marie, Jens Jungblut, Dag W Aksnes, Kristoffer Kolltveit, and Thed van Leeuwen. "Explaining Research Performance: Investigating the Importance of Motivation." *SN Social Sciences* 4, no. 6 (May 23, 2024): 105. <https://doi.org/10.1007/s43545-024-00895-9>.
- Swiderska, Krystyna, and Janna Tenzing. "Better Evidence in Action: Knowledge-Based Participatory Action Research." *"Better Evidence in Action" Toolkit*, no. March (2017): 1–4.
- Syaifuddin, Ahmad, Siswadi, and Nanik Rodiyah. "Pendampingan Pengelolaan Bazaar Pekan Wirausaha Dan Kreasi Seni Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Opportunity* 3, no. 1 (2024): 95–106. <https://doi.org/10.55352/opportunity.v2i1.881>.
- Taliep, Naiema, Samed Bulbulia, Sandy Lazarus, and Mohamed Seedat. "Community-Based Participatory Research (CBPR) as an Emancipatory Modality Promoting Social Transformation, Empowerment, Agency, and Activism." In *The Palgrave Handbook of Innovative Community and Clinical*

- Psychologies*, edited by Carl Walker, Sally Zlotowitz, and Anna Zoli, 497–519. Cham: Springer International Publishing, 2022. https://doi.org/10.1007/978-3-030-71190-0_24.
- Tegan, George. “What Is Action Research? | Definition & Examples.” Scribbr, 2024. <https://www.scribbr.com/methodology/action-research/>.
- Torre, María Elena. “Participatory Action Research.” In *Encyclopedia of Critical Psychology*, edited by Thomas Teo, 1323–27. New York, NY: Springer New York, 2014. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-5583-7_211.
- Townsend, Andrew, and Phil Taylor. “Participatory Action Research and Teacher Education.” In *Encyclopedia of Teacher Education*, edited by Michael A Peters, 1–6. Singapore: Springer Singapore, 2019. https://doi.org/10.1007/978-981-13-1179-6_119-1.
- Tremblay, Marie-Claude, Debbie H Martin, Alex M McComber, Amelia McGregor, and Ann C Macaulay. “Understanding Community-Based Participatory Research through a Social Movement Framework: A Case Study of the Kahnawake Schools Diabetes Prevention Project.” *BMC Public Health* 18, no. 1 (2018): 487. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5412-y>.
- Vaughan-Johnston, Thomas, Joshua Guyer, and Leandre Fabrigar. “Vaughan-Johnston et Al., Persuasion and Social Change.” In *Research Encyclopedia of Psychology in the Real World*. Routledge, 2020.
- Verhaak, Chris, and R Haryono Imam. *Filsafat Ilmu Pengetahuan: Telaah Atas Cara Kerja Ilmu-Ilmu*. PT Gramedia, 1991.
- Wallerstein, Nina, Karen Calhoun, Milton Eder, Julie Kaplow, and Consuelo Hopkins Wilkins. “Engaging the Community: Community-Based Participatory Research and Team Science.” In *Strategies for Team Science Success*, edited by Kara L Hall, Amanda L Vogel, and Robert T Croyle, 123–34. Cham: Springer International Publishing, 2019. https://doi.org/10.1007/978-3-030-20992-6_9.
- Wilson, Elena. “Community-Based Participatory Action Research.” In *Handbook of Research Methods in Health Social Sciences*, edited by Pranee Liamputtong, 1–15. Singapore: Springer Singapore, 2018. https://doi.org/10.1007/978-981-10-2779-6_87-1.